

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data diketahui bahwa peran Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) dalam program bimbingan keterampilan terhadap remaja putus sekolah sudah menujukkan hasil yang maksimal. Adanya program pembinaan kegiatan pendidikan dan bimbingan keterampilan diantaranya dari 75 remaja binaan yang ada di PSBR 80% diantara mereka sudah langsung bekerja. Baik mereka bekerja di perusahaan- perusahaan tempat untuk Praktek Belajar Kerja (PBK) maupun memang sudah ada yang berminat untuk merekrut menjadi karyawan semasa remaja masih menempuh bimbingan keterampilan di PSBR.

Disisi lain tujuan dari panti sosial tersebut adalah untuk mewujudkan dan mempersiapkan serta membantu remaja putus sekolah dengan memberikan kesempatan dan kemudahan untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu remaja setelah purna dari PSBR dapat diterima dengan baik di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Selain itu peranan pembina dan instruktur juga sangat penting dalam membina dan membimbing remaja. Keaktifan dari instruktur dalam menyampaikan materi atau membimbing remaja, maka tujuan dari bimbingan keterampilan dapat tercapai. Terkait dengan perkembangan remaja setelah berada di panti sosial, rata-rata para remaja mengalami perkembangan yang positif terutama dalam bidang keterampilan. Hal ini ditunjukan dengan sikap dari remaja yang positif dan memiliki kemampuan,

serta pengetahuan keterampilan yang beragam dari pada teman-temannya yang lain.

Faktor pendorong dalam pelatihan bimbingan keterampilan di PSBR lebih kepada antusias para remaja dalam mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan, sehingga ketika mereka terjun di lingkungan masyarakat sudah mempunyai keterampilan serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu, motivasi yang tinggi dari remaja dalam mengikuti program bimbingan keterampilan dengan harapan setelah keluar dari panti bisa langsung bekerja dan bisa berpenghasilan tidak bergantung pada orang lain. Motivasi dan antusias yang tinggi yaitu berkaitan dengan proses bimbingan keterampilan di panti sosial tidak dipungut biaya sedikitpun. Hal ini membuat para remaja putus sekolah benar-benar memanfaatkan peluang tersebut.

PSBR memiliki mitra kerja sebagai wadah untuk menempatkan remaja binaan yang sudah selesai dalam kegiatan PBK. Mitra kerja tersebut yaitu perusahaan-perusahaan yang sudah bekerjasama dengan PSBR dan membuka lowongan pekerjaan.

Faktor penghambat dalam pelatihan bimbingan keterampilan di PSBR yaitu lebih kepada SDM penyediaan pengurus yang masih terbatas jumlahnya dalam memantau serta pendampingan terhadap remaja. Selain itu dari latarbelakang awal mula pendidikan dan usia yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor penghambat, karena dari lulusan dari tingkat SMP dan SMA dicampur menjadi satu kelas, begitu juga dengan anggaran

dan sarana prasarana dalam penyediaan bahan baku untuk pelatihan bimbingan keterampilan yang masih terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Panti Sosial

- a. Sarana dan prasarana panti sosial perlu ditingkatkan untuk menunjang proses bimbingan keterampilan.
- b. Panti sosial lebih meningkatkan pembinaan, khususnya dalam bidang keterampilan.
- c. Panti sosial menambah kelengkapan buku-buku yang ada di perustakaan panti.
- d. Panti sosial menambah jenis bimbingan keterampilan lain yang sesuai dengan perkembangan zaman, misalnya dalam bidang informasi dan teknologi.
- e. Sanksi terhadap pelanggaran lebih dipertegas supaya tercapai kedisiplinan bersama.

2. Bagi Pengurus

- a. Pengurus panti lebih meningkatkan dalam pelayanan sosialisasi terhadap remaja putus sekolah.
- b. Instruktur mengelola kegiatan bimbingan keterampilan lebih efektif.

- c. Instruktur mempersiapkan peralatan dan bahan baku keterampilan dengan lebih baik.

3. Bagi Remaja

- a. Remaja lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti program bimbingan keterampilan.
- b. Remaja meningkatkan kedisiplinan baik di kelas maupun di lingkungan asrama.
- c. Remaja lebih percaya diri untuk menggali kemampuan dan potensi yang dimiliki.